

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku dari seseorang atau subjek yang dapat diamati oleh subjek itu sendiri.⁵⁸ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.⁵⁹ Adapun tujuan penelitian deskriptif ini untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Juga bertujuan untuk memahami fenomena yang sedang terjadi dengan memberikan pemaparan berupa gambaran yang jelas mengenai fenomena yang terjadi tersebut dalam bentuk rangkaian kata. Jenis penelitian ini tidak diperoleh melalui prosedur statistik ataupun bentuk hitungan lainnya.⁶⁰

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan yang memberikan gambaran tentang penelitian yang sedang diamati. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data-data tersebut berdasarkan observasi dan wawancara secara langsung

⁵⁸ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

⁵⁹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

⁶⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

ke: UMKM kripik singkong “Mami” yang berada di Kecamatan Kampak, UMKM Omah Produksi “Rara” yang berada di Kecamatan Gandusari, dan UMKM Jenang Andika yang Berada di Kecamatan Pogalan.

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan mempengaruhi suatu fenomena. Dengan metode deskriptif ini juga diselidiki kedudukan fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor lainnya. Karenanya metode deskriptif juga dinamakan studi kasus. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁶¹

Penggunaan metode penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini diharap dapat memaparkan fenomena yang ada pada lapangan, yakni tentang penerapan karakteristik bisnis islam guna meningkatkan harga jual dan produksi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Trenggalek.

⁶¹ Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), hal. 28-29

B. Lokasi Penelitian

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam memulai penelitian ini adalah menentukan lokasi penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya dalam menangkap peristiwa yang terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka untuk mendapatkan data yang akurat. Penentuan lokasi penelitian adalah cara terbaik yang ditempuh dengan mempertimbangkan dan menjelajahi lapangan, serta untuk mencari kesesuaian dengan melihat kenyataan di lapangan.⁶² Lokasi penelitian juga diartikan sebagai suatu tempat tertentu yang berhubungan langsung dengan kasus dan situasi masalah di lapangan yang akan diteliti.⁶³

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian yaitu UMKM yang berada di Kabupaten Trenggalek, dengan mengambil 3 (UMKM) diantaranya:

1. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kripik singkong “Mami” yang bertempat di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak.
2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) jajanan khas Trenggalek “Omah Produksi Rara” yang bertempat di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari.
3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) jenang “Andika” yang bertempat di Desa Ngadirejo Kecamatan Pogalan.

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 224

⁶³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hal. 91

Alasan peneliti karena ketiga UMKM tersebut merupakan UMKM yang cukup besar dan sudah terkenal di kalangan masyarakat Kabupaten Trenggalek serta ingin mengkaji lebih dalam mengenai perkembangan UMKM sendiri di Kabupaten Trenggalek, dan ingin mengetahui bagaimana pemahaman dan penerapan produsen terhadap karakteristik bisnis Islam untuk meningkatkan harga jual dan produksi usahanya.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data melalui sebuah pengamatan dalam rangka mengkaji lebih mendalam tentang fokus penelitian yang dibahas. Peneliti sebagai instrumen utama atau pokok karena posisi peneliti dalam suatu penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen atau alat penelitian.⁶⁴ Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan dan diperlukan. Untuk itu perlu adanya hubungan baik dengan subyek penelitian, supaya dapat memperoleh data secara maksimal dan juga relevan.

Peneliti secara mandiri akan melakukan penelitian langsung di UMKM kripik singkong “Mami” yang berada di Kecamatan Kampak, UMKM Omah Produksi “Rara” yang berada di Kecamatan Gandusari, dan UMKM Jenang Andika yang Berada di Kecamatan Pogalan terkait pemahaman dan penerapan karakteristik bisnis Islam guna meningkatkan harga jual dan produksi UMKM di sana.

⁶⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 60

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data memiliki arti yang khas yakni kumpulan dari hasil pengamatan ataupun pengukuran pada individu atau objek-objek pengamatan mengenai suatu variabel. Sumber data dalam sebuah penelitian adalah sumber darimana data tersebut diperoleh.⁶⁵ Sumber data terdiri atas data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan ataupun perilaku dari orang-orang yang dialami dan diwawancarai.⁶⁶ Ada dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukan.⁶⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari lapangan yang diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang permasalahan peneliti. Adapun wawancara mendalam dilakukan dengan informan yang memiliki data yang berkaitan dengan penerapan karakteristik bisnis Islam Dalam hal ini adalah pemilik atau produsen serta karyawan dan konsumen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Trenggalek di UMKM kripik singkong “Mami” yang berada di Kecamatan Kampak, UMKM Omah Produksi “Rara” yang berada di Kecamatan Gandusari, dan UMKM Jenang Andika yang

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 129

⁶⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 131

⁶⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 18.

Berada di Kecamatan Pogalan. Selain itu sumber data primer dalam penelitian ini juga diperoleh melalui kegiatan observasi dan dokumentasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, atau diperoleh melalui sumber data yang tidak langsung,⁶⁸ dalam hal ini melalui penelusuran berbagai referensi dokumen-dokumen yakni dalam penelitian ini sumber data sekundernya yaitu melihat buku indeks, daftar pustaka, referensi, dan literatur yang sesuai dengan persoalan yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat besar dalam suatu penelitian. Baik buruknya hasil penelitian dipengaruhi oleh tehnik yang digunakan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data harus disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.”⁶⁹ Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data-data yang valid dari responden serta bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 19

⁶⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

mengambil keputusan.⁷⁰ Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis untuk mendapatkan keseluruhan data yang diperlukan. Maka dari itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat dan teliti sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif.⁷¹ Dalam pengumpulan data tentang penerapan karakteristik bisnis Islam guna meningkatkan harga jual dan produksi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Trenggalek, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷² Sehingga dapat diketahui secara lebih jauh bagaimana pemahaman dan penerapan karakteristik bisnis Islam untuk meningkatkan harga jual dan produksi di UMKM kripik singkong “Mami” yang berada di Kecamatan Kampak, UMKM Omah Produksi “Rara” yang berada di Kecamatan Gandusari, dan UMKM Jenang Andika yang Berada di Kecamatan Pogalan.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan

⁷⁰ Burhan Bungin, *Metode Dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 70

⁷¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 30

⁷² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian.....*, hal. 220

menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).⁷³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang.⁷⁴

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan di UMKM kripik singkong “Mami” yang berada di Kecamatan Kampak, UMKM Omah Produksi “Rara” yang berada di Kecamatan Gandusari, dan UMKM Jenang Andika yang Berada di Kecamatan Pogalan. Dengan narasumber produsen atau pemilik, karyawan atau karyawan, dan konsumen dari ketiga UMKM tersebut. Peneliti menyiapkan rancangan yang jelas berupa daftar pertanyaan yang tersusun rapi dalam susunan wawancara untuk menghindari kegagalan dalam memperoleh data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi atau berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya monumental seseorang.⁷⁵ Pada penelitian ini dokumen yang diperlukan untuk menunjang hasil penelitian yaitu berupa foto-foto kegiatan produksi dan jual beli yang berkaitan dengan dokus penelitian, serta dokumen pelengkap lain seperti sarana prasarana,

⁷³ Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hal. 234

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.....*, hal. 206

⁷⁵ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 82-83

hasil jual, dan lain-lain. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mendata secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk menambah pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Analisis data juga diartikan sebagai sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan tanda serta mengategorikannya sehingga diperoleh temuan berdasarkan masalah yang ingin dijawab.⁷⁶

Analisis data ini dilakukan selama dalam proses pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data yang terkumpul dalam jumlah banyak tersebut berupa catatan lapangan, komentar peneliti, foto, gambar, dokumen yang berupa artikel, laporan, biografi, dan lain sebagainya. Setelah data tersebut terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data diatas, maka setelah itu peneliti mulai mengolah data tersebut serta menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif.⁷⁷ Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁷⁶ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivisme, Rasionalistik, Fenomenologis, Dan Relism Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rke Serasin, 1998), hal. 104

⁷⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi....*, hal. 34

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para informan atau narasumber.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskriptif data dan temuan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data maka langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi terhadap kesimpulan yang telah dibuat. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷⁸ Verifikasi adalah upaya untuk membuktikan kembali benar atau

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 329

tidaknya kesimpulan yang dibuat atau sesuai tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.⁷⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, sebuah data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti harus menampilkan kejujuran. Manipulasi data yang dibuat oleh seseorang peneliti akan berakibat pada keabsahan data dan mengurangi keilmiahannya. Agar memperoleh data yang valid, maka dilakukan uji keabsahan data yakni sebagai berikut:

1. Kredibilitas, yang meliputi:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁸⁰

b. Ketekunan pengamatan

Yang dimaksud dengan ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan “seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti didalam melakukan kegiatan pengamatan”. Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan didalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian.

⁷⁹ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2014), hal. 289

⁸⁰ Sugiono, *Manajemen Penelitian Kuantitatif....*, hal. 365

Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁸¹

2. Triangulasi

Yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.⁸² Triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari beberapa sudut, yaitu membuktikan temuan dengan berbagai sumber informasi dan teknik. Misalnya hasil dari observasi dapat dicek dengan cara wawancara atau membaca laporan serta melihat lebih tajam hubungan antara berbagai data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data dengan menggunakan hasil rekaman *handphone* atau bahan dokumentasi. Setelah mentranskrip rekaman wawancara atau mencatat hasil pengamatan kemudian mendeskripsikan, menginterpretasikan dan memaknai data secara tertulis kemudian dikembalikan kepada sumber

⁸¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal.93

⁸² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian....*, hal. 177

data untuk diperiksa kebenarannya, ditanggapi jika perlu ada pemahamn data baru.⁸³

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, fokus dan mencapai kevalidan yang maksimal dan memperoleh hasil yang diinginkan. Tahap-tahap penelitian yakni sebagai berikut:⁸⁴

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, peneliti mulai untuk mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang mempunyai kaitan dengan penerapan karakteristik bisnis Islam guna meningkatkan harga jual dan produksi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang mempunyai kaitan dengan masalah penelitian dan juga lokasi penelitian tersebut dilakukan. Pengumpulan data yang dilakukan bisa dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

3. Tahap analisis data

⁸³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Ar-Ruzz: Media), hal. 117

⁸⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 131

Pada tahap ini, semua data telah terkumpul disusun oleh peneliti secara sistematis dan terperinci sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Pada tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan inilah yang ditulis dalam bentuk skripsi.